

## PENDAMPINGAN KEGIATAN EKSRAKURIKULER KIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS SEKOLAH SMA DWIJENDRA DENPASAR

K. Dharmawan<sup>1</sup>, Y. Ramona<sup>2</sup>, N. N. Rupiasih<sup>3</sup>, I G. A. Widagda<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Karya Ilmiah Remaja (KIR) pada dasarnya bertujuan membangkitkan rasa keingintahuan terhadap fenomena alam yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. KIR juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap fenomena alam dan meningkatkan kreativitas yang menumbuhkan kemampuan berkreasi dan daya kritis. Tujuan dari pendampingan ini adalah memperkenalkan metode-metode penelitian bagi kelompok guru sehingga siswa mendapatkan pembinaan lebih bermutu. Metode pendampingan yang diterapkan adalah *In-House-Training*, yaitu pelaksanaan pendamping bertempat di sekolah terkait. Dalam pendampingan ini telah dihasilkan 4 karya ilmiah oleh siswa-siswa SMA Dwijendra Denpasar yang sudah siap dipresentasikan dalam lomba-lomba KIR baik regional maupun nasional.

Katakunci : *Karya Ilmiah Remaja, In-House-Training, Manajemen Pembinaan.*

### ABSTRACT

Youth Scientific Work (KIR) basically aims to **trigger** curiosity about natural phenomena **related to** science and technology. KIR can also increase the ability to think critically about natural phenomena and increase creativity that fosters creative ability and critical **thinking**. The purpose of this assistance is to introduce research methods for groups of teachers so students get better quality coaching. The mentoring method applied is *In-House-Training*, which is the implementation of mentoring at the relevant school. In this assistance 4 scientific works have been produced by high school students **of** Dwijendra Denpasar who are ready to be presented in KIR competitions both regionally and nationally.

**Keywords:** *Youth Scientific Work, In-House-Training, Management assistance*

### I. PENDAHULUAN

Seperti termuat dalam permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pasal 3 ayat 1, kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu sebagai kegiatan penunjang program intrakurikuler di sekolah. Sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler sifatnya tidak mengikat.

---

<sup>1</sup> Program Studi Matematika FMIPA Universitas Udayana, k.dharmawan@unud.ac.id.

<sup>2</sup> Program Studi Biologi FMIPA Universitas Udayana, yan\_ramona@yahoo.com

<sup>3</sup> Program Studi Fisika FMIPA Universitas Udayana, rupiasih@gmail.com

<sup>4</sup> Program Studi Fisika FMIPA, Universitas Udayana, igawidagda@yahoo.com

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat, dan kebutuhan siswa.

Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah apabila kegiatan ini dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa secara baik dan memperluas wawasan siswa yang pada akhirnya akan dapat mendukung program intrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu, sekolah wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Selain untuk mendukung keberhasilan program intrakurikuler kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan juga sebagai bentuk pemenuhan hak peserta didik bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan program intrakurikuler, namun dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan ya pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler KIR merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan siswa khususnya dalam bidang ilmiah. Berdasarkan hasil workshop dengan guru-guru ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra Denpasar pada tanggal 17 Juli 2019, secara sistemik ekstrakurikuler KIR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari beberapa mata pelajaran di sekolah seperti bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial maupun teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler KIR adalah untuk mengoptimalkan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan bakat. Mengembangkan bakat dan minat siswa khususnya dalam bidang ilmiah dan mengikuti kompetisi atau lomba KIR dalam berbagai tingkatan yaitu kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional.

Berdasarkan uraian yang tersebut di latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu SMA Dwijendra Denpasar belum memperoleh hasil yang maksimal dari kegiatan ekstrakurikuler KIR yang telah lama diselenggarakan. Sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra.
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra.
3. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra Denpasar

Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk membantu mendeskripsikan

1. perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra.
2. pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra Denpasar
3. faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra Denpasar

Hasil pendampingan ini diharapkan akan mampu menumbuhkan kesadaran siswa bahwa karya ilmiah itu sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang nantinya juga akan memberikan dampak pada kehidupan siswa itu sendiri dan meningkatkan minat siswa untuk meningkatkan prestasinya khususnya dalam bidang non akademik.

## **II METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Waktu dan Tempat**

Kegiatan pendampingan KIR dilaksanakan pada bulan Mei-Oktober 2019. Lokasi kegiatan di SMA Dwijendra Denpasar.

### **2.2 Prosedur Kerja**

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi program adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah-sekolah mitra program dan pelaksanaan akan mulai pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 dengan frekuensi kunjungan 1 kali dalam seminggu selama 2 jam pertemuan (2 x 40 menit), selama 32 minggu efektif selama 2 semester.
- b. Peserta kitiatan untuk tahap awal diutamakan adalah guru-guru Pembina KIR. Namun demikian tidak menutup kemungkinan peserta dari guru-guru yang bukan pembina untuk ikut terlibat.

### 2.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang akan dipakai adalah model pelatihan *In House Training* sebagai suatu alternative pemecahan masalah mitra terbaik. Pengertian *In House Training* yang dimaksud dalam kemitraan ini adalah “pelatihan” yang pelaksanaannya bertempat di sekolah masing-masing, tempat di mana guru-guru melaksanakan pembinaan dan murid melaksanakan kegiatan ekskul KIR dilakukan dengan bekerja sama dengan dosen-dosen MIPA dari Universitas Udayana. Secara periodek dosen-dosen melakukan kunjungan ke masing-masing sekolah untuk melakukan pengarahan dan pendampingan pada saat ekskul KIR dilaksanakan. Dengan kegiatan seperti ini diharapkan masalah berupa hambatan atau kendala terkait pelaksanaan ekskul KIR dapat diatasi secara langsung.

Pelatihan *In House Training* bertujuan memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung kepada para guru pembina KIR dan peserta ekskul KIR agar pembinaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan di masing-masing sekolah. Lebih khususnya, *In House Training* bertujuan memberikan pengarahan dan pendampingan secara langsung di kelas kepada guru Pembina KIR, yaitu membantu guru dalam mempersiapkan, mengembangkan, dan mengopersikan rencana kegiatan pembinaan yang meliputi:

- a. penjelasan mengenai ruang lingkup karya tulis ilmiah, metode ilmiah dan bersikap ilmiah
- b. perencanaan penelitian dan mengkomunikasikan hasil perencanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah
- c. pelaksanaan penelitian untuk membuat karya tulis ilmiah remaja dengan mengacu pada metode penelitian yang benar dalam bidang ilmu-ilmu alam, sosial dan teknologi tepat guna.
- d. penyajian data penelitian untuk membuat karya tulis ilmiah remaja dengan mengacu pada metode penyajian data verbal, matematis dan visual secara benar dalam proses penelitian di bidang ilmu-ilmu alam, sosial dan teknologi tepat guna.
- e. penyusun bagian muka, isi, dan belakang karya tulis ilmiah siswa karya tulis ilmiah siswa
- f. pengembangan dan menggunakan secara optimal IT dan bahasa Inggris

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi aktif, karena dosen sekaligus sebagai pendamping dan menjadi pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. Hal yang diamati dalam pembinaan ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR pada bulan April-Oktober 2019. Hal-hal yang diamati meliputi waktu pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler KIR, partisipasi siswa, sarana dan hasil karya siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan ini dilakukan di SMA Dwijendra Denpasar. Adapun keadaan umum SMA penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler KIR. Hasil pendampingan dalam bentuk proses dimulai dari

perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengamatan dipaparkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler KIR di SMA Dwijendra dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Perekrutan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler KIR dilakukan dengan cara membagikan angket ke siswa, angket berisi pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa
- b. Pelaksanaan kegiatan menggunakan dana operasional sekolah
- c. Metode yang digunakan dosen dalam pembinaan ekstrakurikuler KIR adalah In-House – Training, tanya jawab, dan penugasan.
- d. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR di SMA Dwijendra Denpasar terletak pada siswa. Siswa sering dibebani tugas pelajaran yang cukup banyak, sehingga proses penyelesaian KIR menjadi terhambat. Melihat dari presensi siswa, banyak siswa yang sering tidak masuk.
- e. Hambatannya pada anak, dilihat dari presensi yang kadang masuk kadang tidak. Terutama anak belum mengerti manfaat dari KIR itu. Motivasi mereka hanya menang dalam lomba tuntas mendapatkan sertifikat yang memudahkan mereka mencari perguruan tinggi idaman.

Dari proses pendampingan juga dihasilkkan 4 karya ilmiah siswa, yaitu

- a. Penerapan Golden Ratio pada lagu-lagu Bali tradition
- b. Penerapan Salesman travelling problem dalam One Day Tour di Bali
- c. Penerapan Model Exponential Growth dalam pertumbuhan Jalak Bali
- d. Estimasi Pertumbuhan Penduduk Bali Menggunakan Population Growth Model

#### **IV KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pendampingan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR pada SMA Dwijendra Denpasar dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler. Hal-hal yang direncanakan adalah guru, siswa, sarana dan jadwal kegiatan. Perekrutan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler KIR dilakukan melalui pembagian angket. Perekrutan guru dilakukan dengan cara menunjuk guru bahasa Indonesia sebagai guru ekstrakurikuler KIR. Penyusunan jadwal dilakukan oleh coordinator ekstrakurikuler. Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler pada SMA Dwijendra Denpasar dibebankan kepada sekolah yaitu menggunakan operasional sekolah.

#### **Daftar Pustaka**

- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA.
- Irma Septiani. (2011). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Malang)*. Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan. Universitas Negeri Malang.
- Mikkelsen B. (2012) *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan : Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Yayasan Obor Indonesia
- Mulyani, S. (2014). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Sleman*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Putri Fatmawati. (2010). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Voice and Picture (studi kasus di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari Malang)*. Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan. Universitas Negeri Malang.